



**RESPONS PASTORAL KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU  
KEUSKUPAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS PERANTAUAN  
DALAM TERANG SINODE BIASA XVI PARA USKUP SEDUNIA  
TINGKAT GEREJA LOKAL KEUSKUPAN LARANTUKA**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh**

**ARNOLDUS SOFIANO BOLI ERAP**

**NIM/NIRM : 221085/22.07.54.0762.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF**

**LEDALERO**

**2023/2024**

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat Guna memperoleh  
Gelar Magister Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

Pada tanggal  
18 Mei 2024

Mengesahkan  
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Direktur Magister (S2) Teologi




Dr. Papius Meinrad Buru

Dewan Penguji :

1. Moderator: Paulus Pati Lewar, S.Fil., Lic

  
:.....


2. Penguji I : Dr. Yosef Keladu

  
:.....

3. Penguji II : Ignasius Ledot, S.Fil, Lic

  
:.....

4. Penguji III: Dr. Otto Gusti N. Madung

  
:.....

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Sofiano Boli Erap

NIM/NIRM : 221085

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: “RESPONS PASTORAL KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU KEUSKUPAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS PERANTAUAN DALAM TERANG SINODE BIASA XVI PARA USKUP SEDUNIA TINGKAT GEREJA LOKAL KEUSKUPAN LARANTUKA” ini benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 19 Mei 2024

Yang menyatakan



Arnoldus Sofiano Boli Erap

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arnoldus Sofiano Boli Erap

NIM/NIRM : 221085/22.07.54.0762.R

Menyatakan bahwa demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksekutif** (*Non-executive Royalty- Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: “RESPONS PASTORAL KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU KEUSKUPAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS PERANTAUAN DALAM TERANG SINODE BIASA XVI PARA USKUP SEDUNIA TINGKAT GEREJA LOKAL KEUSKUPAN LARANTUKA” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksekutif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan saya buat sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 19 Mei 2024

Yang menyatakan



Arnoldus Sofiano Boli Erap

## KATA PENGANTAR

Migrasi adalah sebuah fenomena sosial yang menyebar, aktual, dan menjadi bahan perbincangan banyak pihak akhir-akhir ini. Adalah hal yang wajar apabila kita menyaksikan orang-orang bergerak dari satu tempat ke tempat lain. Namun dalam dunia dewasa ini sejalan dengan meningkatnya kebutuhan hidup manusia dan dipicu oleh perkembangan dunia komunikasi dan transportasi, migrasi berubah menjadi salah satu realitas multidimensional dengan problematika yang kompleks.

Migrasi disatu sisi menyentuh keberadaan manusia sebagai makhluk peziarah (*homo viator*) dan di sisi lain migrasi menjadi sesuatu yang lebih spesifik di mana melahirkan sisi gelap kehidupan yakni keterlemparan manusia pada fakta dan gejala kehidupan. Migrasi berkaitan erat dengan dorongan sosial, ekonomi, politik, budaya, agama dan keamanan disebuah wilayah. Benturan kepentingan antara kedua sisi migrasi ini menimbulkan persoalan dari tingkat global, nasional hingga lokal. Ada limpahan manfaat dan berkat, tetapi tidak sedikit persoalan yang ditimbulkannya, antara lain persoalan kemanusiaan yang meminta tanggapan dari banyak pihak. Bila dahulu migrasi beralasan alamiah, maka seiring perkembangan peradaban manusia migrasi zaman sekarang lebih kompleks karena bersentuhan dengan konteks perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, agama, pariwisata dan lain-lain. Kompleksitas yang terjadi ini menimbulkan persoalan sosial yang mengakibatkan minimnya penghargaan serta perlindungan terhadap martabat manusia. Makna hidup sosial telah mengalami pergeseran nilai di mana manusia kehilangan relasi fundamental antara manusia dalam konteks masyarakat yang serba baru ini. Pergeseran-pergeseran nilai yang terjadi dalam masyarakat menuntut suatu penyesuaian orang perorangan bukan hanya hubungan mereka dengan alam dan organisasi melainkan juga dalam hubungan timbal balik antar manusia.

Atas dasar itu, Gereja sebagai persekutuan umat Allah yang berziarah digerakan untuk berempati pada kaum migran dan perantau ditengah realitas perantauan ini dengan menumbuhkan kesadaran seluruh umat kristiani akan tanggungjawab sosial. Gereja lokal keuskupan Larantuka sebagai gereja berhati misi merespons realitas ini dengan pembentukan Komisi Migran dan Perantau. Pembentukan komisi ini bertujuan agar karya pastoral terhadap para migran dan perantau lebih terfokus dan terarah. Sejalan dengan hal ini, Paus Fransiskus I selaku pimpinan Gereja Katolik telah membuka dengan resmi Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia pada tanggal 10 Oktober 2021 sebagai dedikasi untuk mendalami gagasan sinodalitas. Sinodalitas atau “berjalan bersama” membangkitkan kembali semangat *modus vivendi* dan *modus operandi* yang telah tenggelam dalam perkembangan dunia yang individualistis dan pluralistis. Semangat sinodalitas menunjukkan jalan yang penuh cinta di mana Gereja dapat diperbaharui oleh tindakan Roh Kudus dengan mendengarkan apa yang disabdakan Allah kepada umat-Nya. Gereja yang Sinode: Persekutuan, Partisipasi dan Misi, sejatinya menegaskan kembali arah dasar keuskupan Larantuka “Gereja – Umat Allah yang mandiri dan misioner. Oleh karena itu, respon pastoral komisi migran dan perantau terhadap realitas perantauan sesuai dengan harapan dari sinode biasa XVI para uskup sedunia.

Dalam karya tulis ini, penulis menguraikan tentang respons komisi migran dan perantau keuskupan Larantuka terhadap realitas perantauan dalam terang sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat Gereja lokal Keuskupan Larantuka. Penulis berharap agar beberapa kajian penelitian dan refleksi teologis yang penulis uraikan dalam karya ini dapat mencerahkan budi dan nurani demi kesejahteraan dan kebaikan dalam kehidupan masyarakat dan Gereja yang sinodal. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya ini. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada P. Dr. Yosef Keladu, SVD dan P. Ignasius Ledot, S.Fil.,Lic yang meluangkan waktu dan tenaga untuk mengoreksi, mendampingi dan membimbing penulis dalam seluruh proses selama penulisan

tesis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Dr. Otto Gusti N. Madung, SVD selaku penguji yang memberikan masukan, usul, serta saran yang membantu penulis menyelesaikan tesis ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada almamater tercinta lembaga pendidikan Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif - Ledalero dan kepada rumah tercinta lembaga pendidikan calon imam Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah memberi kesempatan untuk menulis dan sekaligus menyediakan segala fasilitas yang digunakan penulis untuk menyelesaikan tesis ini. Terima kasih berlimpah penulis haturkan kepada orang-orang terkasih khususnya keluarga, kedua orang tua tercinta bapak Maximus Ferikh dan mama Emerlinda Jari, adik Klaudius Aflendyno dan RD. Lukas Laba Erap yang telah memberikan dorongan, doa dan nasihat yang kemudian menguatkan penulis dalam seluruh proses penulisan ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan yang dengan penuh cinta telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Akhirnya penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu semua bentuk masukan, kritik dan saran dari semua pihak, merupakan sumbangan yang berharga demi perbaikan karya ilmiah ini.

Ritapiret , 19 Mei 2024



Penulis

## ABSTRAK

Arnoldus Sofiano Boli Erap, 221085/22.07.54.0762.R. *Respon Pastoral Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka Terhadap Realitas Perantauan dalam Terang Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia Tingkat Gereja Lokal Keuskupan Larantuka*. Tesis. Program Studi Magister/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif - Ledalero. 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan tentang keuskupan Larantuka, (2) menjelaskan sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat Gereja lokal keuskupan Larantuka sebagai medium pemaknaan sejati tentang hakikat misi gereja ditengah dunia, (3) menjelaskan respon komisi migran dan perantau terhadap realitas perantauan sebagai tanggapan pastoral dari Gereja lokal keuskupan Larantuka.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (kuantitatif dan kualitatif). Fokus penelitian ini adalah respons pastoral komisi migran dan perantau keuskupan Larantuka terhadap realitas perantauan dalam terang sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat Gereja lokal keuskupan Larantuka. Bertolak dari respon pastoral komisi migran dan perantau terhadap realitas perantauan, penulis membahas landasan teori tentang realitas perantauan, komisi migran dan perantau keuskupan Larantuka, sinode biasa XVI para uskup sedunia, dan sinode biasa XVI tingkat keuskupan Larantuka. Landasan teori tersebut akan dilengkapi dengan penelitian lapangan tentang realitas perantauan. Berpedoman pada landasan teori dan hasil penelitian, penulis menganalisis respon pastoral melalui sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat Gereja lokal keuskupan Larantuka.

Berdasarkan hasil analisis penulis menemukan bahwa melalui sinode biasa XVI para uskup sedunia tingkat Gereja lokal keuskupan Larantuka, komisi migran dan perantau telah merespon realitas perantauan seturut proses yang sungguh-sungguh sinodal yakni; sikap mendengarkan, menimbang (disermen) dan memutuskan (partisipasi). Sikap ini diwujudkannyatakan melalui kegiatan edukasi, partisipasi, dan aksi. Edukasi termasuk dalam proses mendengarkan dan menimbang (disermen), sedangkan partisipasi dan aksi termasuk dalam proses memutuskan. Kegiatan edukasi mencakup pewartaan Ajaran Sosial Gereja tentang martabat dan hak asasi manusia. Kegiatan partisipasi dan aksi sebagai model dari sikap memutuskan diaktualisasikan dalam pelayanan karitatif dan transformatif bagi para migran dan keluarganya. Bertolak dari penelitian ini, penulis memberi rekomendasi bagi komisi migran dan perantau dalam penguatan karya pastoral bagi para migran dan perantau yakni (1) penguatan jaringan pelayanan pastoral, (2) pengembangan program pemulihan spiritual dan emosional, (3) advokasi HAM dan perlindungan Hukum, (4) pemberdayaan komunitas migran dan perantau.

**Kata kunci:** *respons pastoral, Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka, migran dan perantau, Sinode biasa XVI para uskup sedunia, Keuskupan Larantuka*



## ABSTRACT

Arnoldus Sofiano Boli Erap, 221085/22.07.54.0762.R *A Pastoral Response on Migrants and Displaced Persons in the Diocese of Larantuka in Regard to the Real Situation of Displaced Persons in the Local Church of the Diocese of Larantuka in the Light of the XVIth. Ordinary Synod of World Bishops*. A thesis undertaken in the Masters Program of Catholic Theological Studies at the Institute of Philosophy and Creative Technology, Ledalero 2024.

This research aimed to (1) describe the Diocese of Larantuka, (2) to explain the XVIth. Ordinary Synod of World Bishops at the level of the local church of the Diocese of Larantuka as a way of genuinely understanding of the mission of the church in the world, (3) to examine the response of the Commission for Migrants and Displaced Persons as a pastoral response by the local church of Larantuka.

A mixture of quantitative and qualitative methods was used in the study. The focus of this research was the pastoral response of the Commission for Migrants and Displaced Persons in the Diocese of Larantuka faced with the reality of displaced persons at the level of the local church, in the light of the XVIth. Ordinary Synod of World Bishops. Beginning with the pastoral response of the Commission for Migrants and Displaced Persons faced with the reality of displaced persons, the author discusses the theoretical basis of the reality of displaced persons, the Commission for Migrants and Displaced Persons in the Diocese of Larantuka, the XVIth. Ordinary Synod of World Bishops, and the XVIth. Ordinary Synod at the level of the Larantuka diocese. The theoretical basis was complemented by field research on the actual situation of displaced persons. Guided by theoretical considerations and the results of research the author analysed the pastoral responses at the level of the local church of the Diocese of Larantuka according to the deliberations of the XVIth Ordinary Synod of World Bishops.

Based on the results of the analysis the author found that in accordance with the XVIth. Ordinary Synod of World Bishops the Commission for Migrants and Displaced Persons in the Larantuka Diocese had responded to the situation of displaced persons in a truly synodal way, namely with attitudes of listening, discernment and participatory decision making. These attitudes were manifested in educational activities. Education included processes of listening and discernment while participation and action were included in the decision making. Educational activities consisted of press releases of the church's social teaching on human dignity and basic human rights. Activities of action and participation as models of decision making were held in the form of charitable and transformative services for migrants and their families. Moving on from the study, the author makes recommendations for the Commission for Migrants and Displaced Persons to strengthen its pastoral work and services namely, (1) strengthening the network of pastoral services (2) developing spiritual and emotional recovery programs (3) advocating for human rights and legal protection, (4) empowering of migrant and displaced person communities.

**Key Words: Pastoral response; Commission for Migrants and Displaced Persons in the Diocese of Larantuka; Migrants and displaced persons; XVIth. Ordinary Synod of World Bishops; Diocese of Larantuka.**

## DAFTAR ISI

### TESIS

<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x

### BAB I PENDAHULUAN

<b>1.1. Latar belakang</b> .....	1
<b>1.2. Rumusan Masalah</b> .....	12
<b>1.3. Hipotesis</b> .....	12
<b>1.4. Tujuan Penulisan</b> .....	12
<b>1.4.1. Tujuan Umum</b> .....	12
<b>1.4.2. Tujuan Khusus</b> .....	13
<b>1.5. Lokasi, Subjek dan Responden Penelitian</b> .....	13
1.5.1. Lokasi Penelitian .....	13
1.5.2. Subjek dan Responden Penelitian .....	13
<b>1.6. Batasan Penelitian</b> .....	14
<b>1.7. Metode Penelitian</b> .....	14
1.7.1. Sumber Data .....	14
1.7.2. Prosedur Pengumpulan Data .....	15
1.7.3. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Studi .....	15
<b>1.8. Sistematika Penulisan</b> .....	16

### BAB II LANDASAN TEORI: REALITAS PERANTAUAN, SINODE BIASA XVI PARA USKUP SEDUNIA, DAN KEUSKUPAN LARANTUKA

<b>2.1. Mengenal Teori Migrasi dan Hakikat Kaum Buruh Migran - Perantau</b> .....	18
2.1.1. Pengertian Migrasi .....	18
2.1.2. Teori-Teori Migrasi .....	20

2.1.2.1. Teori Hukum Migrasi Ravenstein .....	20
2.1.2.2. Teori Migrasi Everet Lee .....	21
2.1.2.3. Teori Migrasi Book dan Rothernberg .....	23
2.1.2.4. Dual Labour Market Theory .....	23
2.1.2.5. Teori Migrasi sebagai Human Kapital .....	23
2.1.3. Kategori-Kategori Migrasi .....	24
2.1.4. Siapa Itu Migran dan Perantau .....	26
2.1.5. Latar belakang Lahirnya Kaum Buruh Migran dan Perantau .....	28
2.1.6. Pengertian Perantauan .....	30
2.1.7. Hakikat Perantauan .....	31
2.1.8. Faktor-Faktor Terjadinya Perantauan .....	32
2.1.8.1. Faktor Ekonomi .....	32
2.1.8.2. Faktor Sosial Budaya .....	33
2.1.8.3. Faktor Pendidikan .....	34
2.1.8.4. Faktor Demografi .....	34
2.1.9. Dampak Migrasi .....	35
2.1.9.1. Dampak Negatif .....	36
2.1.9.2. Dampak Positif .....	38
<b>2.2. Sekilas Tentang Keuskupan Larantuka .....</b>	<b>39</b>
2.2.1. Lahirnya Keuskupan Larantuka .....	39
2.2.2. Arah Dasar Pastoral Keuskupan Larantuka .....	40
2.2.2.1. Visi Keuskupan Larantuka .....	41
2.2.2.2. Misi Keuskupan Larantuka .....	41
2.2.3. Sasaran .....	42
<b>2.3. Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka .....</b>	<b>42</b>
2.3.1. Latar belakang Pembentukan Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka. ....	43
2.3.2. Struktur Kepengurusan Komisi Migran dan Perantau .....	46
2.3.2.1. Bagan Struktur Kepengurusan: .....	46
2.3.2.2. Susunan Personalia untuk Periode Kepengurusan Tahun 2011 - Sekarang .....	47
2.3.2.3. Tugas dan Tanggungjawab Pengurus .....	47
2.3.3. Komunitas Dampingan Komisi Migran dan Perantau .....	50

2.3.4. Pemberdayaan Para Migran dan Perantau oleh Komisi Pastoral Migran dan Perantau .....	52
2.3.4.1. Biro Informasi dan Dokumentasi .....	52
2.3.4.2. Pastoral Anak-anak Migran.....	53
2.3.4.3. Pemberdayaan Sosial Ekonomi .....	54
2.3.4.4. Advokasi Buruh Migran dan Perantau .....	54
2.3.4.5. Biro Perjalanan dan Pariwisata.....	55
2.3.4.6. Visitasi dan Asistensi Pastoral.....	56
<b>2. 4. Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia .....</b>	<b>57</b>
2.4.1. Latar Belakang Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia.....	57
2.4.2. Tujuan Sinode .....	59
2.4.3. Tema Sinode: Bagi Sebuah Gereja Sinodal: Persekutuan, Partisipasi, dan Misi ....	61
2.3.4.1. Persekutuan .....	61
2.3.4.2. Partisipasi. ....	62
2.3.4.3. Misi .....	62
2.4.4. Metode-Metode Bersinode .....	63
2.4.4.1. Bertemu .....	63
2.4.4.2. Mendengarkan.....	64
2.4.4.3. Dicermen .....	65
<b>2.5. Sinode Tingkat Keuskupan Larantuka .....</b>	<b>66</b>
2.5.1. Pengantar.....	66
2.5.2. Hasil Konsultasi Umat dalam Kelompok Para Migran dan Perantau .....	68
2.5.2.1. Para Peserta Sinode .....	69
2.5.2.2. Berjalan Bersama di Internal Gereja Partikular dengan Para Migran dan Perantau .....	70
2.5.2.3. Berjalan Bersama Keluarga Manusia dengan Para Migran dan Perantau .....	78
2.5.2.4. Hal-Hal yang diteguhkan dalam Berjalan Bersama Para Migran dan Perantau ...	82
2.5.3. Rekomendasi Pastoral untuk Para Migran dan Perantau Menuju Gereja Sinodal ...	93
2.5.3.1. Gereja Sinodal adalah Gereja yang Mendengarkan .....	95
2.5.3.2. Gereja yang Sinodal adalah Gereja yang Melakukan Perjumpaan dan Dialog ....	96
2.5.3.3. Gereja Sinodal adalah Gereja yang Menghargai Kekayaan dan Keragaman Karunia.....	99

**BAB III RESPON PASTORAL KOMISI MIGRAN DAN PERANTAU  
KEUSKUPUAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS PERANTAUAN**

<b>3.1. Hasil Penelitian</b> .....	103
3.1.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	104
3.1.2. Distribusi Responden Berdasarkan Usia .....	106
3.1.3. Distribusi Responden Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan .....	107
3.1.4. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pokok .....	108
3.1.5. Distribusi Responden Berdasarkan Daerah Tujuan Merantau .....	110
3.1.6. Distribusi Responden Berdasarkan Kelengkapan Dokumen .....	112
3.1.7. Distribusi Responden Berdasarkan Pekerjaan di Tempat Perantauan .....	113
3.1.8. Distribusi Responden Berdasarkan Alasan Terjadinya Perantauan .....	115
3.1.9. Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Pengiriman Uang.....	117
3.1.10. Distribusi Responden Berdasarkan Keterlibatan Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka dalam Pelayanan Sakramen bagi Para Migran ditempat Perantauan .....	118
<b>3.2 Respon Pastoral Komisi Migran dan Perantau Keuskupan Larantuka</b> .....	119
3.2.1 Edukasi.....	120
3.2.2 Partisipasi .....	125
3.2.3 Aksi .....	127
<b>3.3 Rangkuman</b> .....	130

**BAB IV REFLEKSI TEOLOGIS ATAS RESPON PASTORAL KOMISI MIGRAN  
DAN PERANTAU KEUSKUPUAN LARANTUKA TERHADAP REALITAS  
PERANTAUAN**

<b>4.1. Wajah Ambigu Migrasi dan Upaya Menghadapi Tantangannya</b> .....	134
<b>4.2. Berjalan Bersama Para Migran dan Perantau dalam Terang Sinode Biasa XVI Para Uskup Sedunia</b> .....	140
4.2.1 Migran sebagai <i>Locus</i> Pastoral Gereja .....	140
4.2.2. Migran sebagai Subyek Evangelisasi .....	151
4.2.3. Identitas Gereja yang Berziarah .....	158

**BAB V 166**

<b>PENUTUP</b> .....	166
<b>5.1. Kesimpulan</b> .....	166
<b>5.2. Rekomendasi bagi Karya Pastoral Para Migran dan Perantau</b> .....	170

5.2.1. Penguatan Jaringan Pelayanan Pastoral .....	170
5.2.2. Pengembangan Program Pemulihan Spiritual dan Emosional .....	171
5.2.3. Advokasi Hak Asasi Manusia dan Perlindungan Hukum .....	172
5.2.4. Pemberdayaan Komunitas Migran dan Perantau .....	173
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>175</b>
<b>LAMPIRAN 1 : KUISONER .....</b>	<b>184</b>